Volume 10 Nomor 04, Desember 2025

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI DESKRIPEDIA BERBASIS GUIDED WRITING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Nezar Raksa Wigena¹, Diah Gusrayani², Dadan Djuanda³

¹PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

²PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

³PGSD, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang

¹nezarwigena@upi.edu, ²gusrayanidiah@upi.edu, ³dadandjuanda@upi.edu

ABSTRACT

Writing is one of the essential skills in Indonesian language learning at the elementary school level. However, many students still struggle to write descriptive texts in a complete and structured manner. This issue arises from the suboptimal use of learning media and the lack of explicit guidance from teachers during the writing process. This study aims to examine the effect of using the Deskripedia application, which is based on guided writing, on the descriptive writing skills of sixthgrade elementary school students. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a one-group pretest-posttest design. The subjects consisted of 30 sixth-grade students from SDN Pasirjati. The main instrument used was a descriptive text writing test, assessed based on text structure and linguistic features. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed-Rank Test and N-Gain score. The results showed a significant improvement in students' writing skills after using Deskripedia, with the average score increasing from 36.63 (pretest) to 85.30 (posttest). The Wilcoxon test revealed a significance value of 0.000 (< 0.05), and the mean N-Gain score of 76.74 indicated a high category of improvement. These findings suggest that Deskripedia is an effective digital learning medium for enhancing students' writing skills in a structured and independent manner.

Keywords: application, writing skills, descriptive text, guided writing

ABSTRAK

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi secara lengkap dan terstruktur. Masalah ini disebabkan oleh kurang optimalnya media pembelajaran yang digunakan dan terbatasnya bimbingan eksplisit dari guru dalam proses menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi Deskripedia berbasis guided writing terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VI sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu dan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas VI SDN Pasirjati. Instrumen utama berupa tes menulis teks deskripsi yang

dinilai berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaan. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test dan perhitungan N-*Gain*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis siswa setelah menggunakan Deskripedia, dengan nilai rata-rata meningkat dari 36,63 (*pretest*) menjadi 85,30 (*posttest*). Uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), sedangkan rata-rata N-*Gain* sebesar 76,74 termasuk dalam kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa Deskripedia efektif sebagai media pembelajaran digital untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa secara mandiri dan sistematis.

Kata Kunci: aplikasi, keterampilan menulis, teks deskripsi, guided writing

A. Pendahuluan

Di sekolah tingkat dasar pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan dalam berbahasa, yaitu berbicara, menulis, menyimak, dan membaca. Di antara keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, menulis dianggap sebagai aspek krusial dalam ranah pendidikan karena berperan dalam menstimulasi kemampuan berpikir siswa. (Hanum Hanifa Sukma & Lily Auliya Puspita, 2023). Dalam konteks Kurikulum Merdeka, khususnya pada Fase C (kelas V dan VI SD), siswa perlu menguasai kemampuan menulis karena itu menjadi bagian penting dalam pembelajaran.

Salah satu bentuk teks yang dipelajari dalam pembelajaran menulis adalah teks deskripsi. Teks ini mengharuskan siswa mendeskripsikan suatu objek secara detail melalui hasil pengamatan atau

pengalaman pribadi, dengan memperhatikan struktur teks yang sesuai serta penggunaan unsur kebahasaan seperti kata sifat, kata penunjuk, dan kosakata yang melibatkan pancaindra. Meski demikian, sejumlah penelitian mengungkapkan bahwa siswa sekolah dasar masih menghadapi menulis hambatan dalam teks deskripsi, baik dalam memahami strukturnya dalam maupun menerapkan unsur kebahasaannya secara tepat. (Waruwu, 2023) dan (Lutfiah, Rukayah, & Kamsiyati, 2021) melaporkan bahwa banyak siswa belum mampu menyusun teks deskripsi yang lengkap dan logis. dalam beberapa kasus, Bahkan. siswa hanya mampu menulis satu hingga dua kalimat tanpa menggambarkan objek secara konkret.

Salah satu penyebab kesulitan tersebut adalah kurang optimalnya media pembelajaran yang digunakan guru, serta terbatasnya bimbingan eksplisit dalam proses menulis. Sebagai solusi, pendekatan guided writing (menulis terbimbing) telah terbukti efektif dalam membantu siswa menulis secara lebih terstruktur (Nurlatifah, Din Azwar Uswatun, & Arsyi Rizgia Amalia. 2020). Sayangnya, pendekatan ini masih sering dilakukan secara konvensional yang bergantung pada keberadaan guru secara langsung. Oleh sebab itu, pengembangan dibutuhkan media pembelajaran berbasis digital yang dapat mengimplementasikan prinsip guided writing secara mandiri dan dengan cara yang menarik bagi siswa.

Penelitian ini menghadirkan inovasi berupa aplikasi Deskripedia, yaitu media berbasis web yang dirancang mengikuti tahapan guided writing mulai dari pramenulis, menulis, revisi, hingga publikasi. **Aplikasi** ini dilengkapi dengan panduan struktural, pertanyaan pemantik, serta umpan balik otomatis terhadap unsur kebahasaan, yang diharapkan dapat membantu siswa menulis teks deskripsi mandiri dan secara sistematis.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan aplikasi Deskripedia yang dirancang dengan pendekatan *guided writing* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VI sekolah dasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang strategi pembelajaran menulis yang inovatif dan selaras dengan karakteristik pembelajaran digital pada era saat ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan aplikasi Deskripedia berbasis guided writing terhadap keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VI sekolah dasar. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data objektif yang melalui skor pretest dan posttest, yang selanjutnya dianalisis secara statistik guna melihat perubahan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan melalui media digital.

Desain penelitian yang digunakan adalah one-group pretest-posttest, di

mana satu kelompok siswa kelas VI diberikan tes awal (pretest), kemudian mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi Deskripedia, dan akhirnya menjalani tes akhir untuk mengidentifikasi (posttest) perbedaan kemampuan menulis setelah intervensi. Sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2019), desain ini memungkinkan adanya perbandingan langsung antara kondisi sebelum dan sesudah perlakuan meskipun tanpa adanya kelompok kontrol.

Bentuk rancangan *one-group* pretest-posttest design dapat disajikan melalui tabel berikut.

Tabel 1 Desain Penelitian

O ₁	Χ	O ₂

Keterangan:

O₁: Tes awal yang diberikan sebelum pelaksanaan perlakuan

X: Perlakuan berupa pembelajaran menggunakan aplikasi Deskripedia

O₂: Tes akhir yang dilakukan setelah perlakuan diberikan

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas VI dari salah satu Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di Desa Lebakwangi, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Selain itu, dalam rangka uji coba instrumen, peneliti melibatkan 30

siswa dari sebuah sekolah dasar berakreditasi B yang berada di Desa Maruyung, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa keterampilan tes menulis teks Tes ini dilaksanakan deskripsi. sebanyak dua kali, yakni sebelum perlakuan (pretest) dan setelah perlakuan (posttest), dengan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan aplikasi Deskripedia. Aspek penilaian dalam tes mencakup struktur teks serta penerapan unsur kebahasaan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang memiliki rentang skor 1 hingga 4 untuk setiap aspek. kemudian hasilnya dikonversi ke dalam skala 0 sampai 100.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri atas tiga tahapan utama. Tahap pertama yaitu prapenelitian, yang meliputi studi literatur, penyusunan instrumen, dan pengembangan media Deskripedia. Tahap kedua adalah pelaksanaan, yang mencakup pemberian pretest, perlakuan pembelajaran menggunakan aplikasi Deskripedia selama beberapa kali pertemuan, dan pemberian posttest. Tahap ketiga merupakan tahap penutup, yaitu kegiatan analisis data hasil *pretest* dan *posttest* guna mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap keterampilan menulis siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk gambaran memperoleh umum mengenai kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sebelum melakukan inferensial. dilakukan analisis normalitas terlebih dahulu guna mengetahui distribusi data. Apabila berdistribusi data normal. maka dilanjutkan dengan uji perbedaan ratarata (t-test) untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media Deskripedia yang dirancang dengan pendekatan *guided writing* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VI. Data dikumpulkan melalui pelaksanaan

pretest sebelum pemberian perlakuan dan posttest setelah perlakuan, yang diberikan kepada 30 orang siswa sebagai subjek penelitian.

Tabel 2 Pretes, dan Postes Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa SDN Pasirjati

Jenis	Nilai	Nilai	Rata-
Tes	Terendah	Tertinggi	Rata
Pretest	25	63	36,63
Posttest	63	100	85,30

Hasil pretest mengindikasikan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi masih berada pada kategori rendah, dengan ratarata nilai kelas sebesar 36,63 dari 100. Rentang nilai yang diperoleh siswa berada di antara 25 sebagai nilai terendah hingga 63 sebagai nilai tertinggi. Analisis hasil mengidentifikasi pretest bahwa kesulitan utama siswa terletak pada penyusunan struktur teks yang belum sistematis dan penggunaan unsur kebahasaan yang sangat terbatas. Banyak siswa hanya menggunakan kata sifat tanpa menyertakan kata penunjuk atau kata-kata yang melibatkan pancaindra.

Setelah siswa mendapatkan perlakuan melalui pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Deskripedia, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Rata-rata nilai kelas

meningkat menjadi 85,30, dengan rentang nilai antara 63 hingga 100. Peningkatan ini tercermin dalam kemampuan siswa menyusun teks deskripsi dengan struktur yang lebih sistematis—meliputi pernyataan umum dan uraian bagian—serta penggunaan unsur kebahasaan yang lebih beragam dan tepat.

Tabel 3 Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Shapiro-Wilk			
	Statisti	Statistic	df	Sig.
	С			
PRETEST	.416	.537	30	.000
POSTTEST	.311	.785	30	.000

Mengingat jumlah subjek penelitian (N = 30) berada di bawah maka uji normalitas yang digunakan adalah Shapiro-Wilk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk data pretest dan masing-masing posttest sebesar 0,000. Karena kedua nilai tersebut berada di bawah batas signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, analisis statistik inferensial dilakukan menggunakan uji nonparametrik Wilcoxon Signed-Rank Test.

Tabel 4 Uji Perbedaan (Wilcoxon)

Test Statistics ^a			
	POSTTEST - PRETEST		
Z	-4.892b		
Asymp. Sig. (2- tailed)	0,000		

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Wilcoxon Signed-Rank Test yang tercantum dalam tabel *Test* Statistics, diperoleh nilai Z sebesar -4,892 dengan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut berada di bawah batas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi Deskripedia. demikian, Dengan aplikasi Deskripedia terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa.

Tabel 5 Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
N GAIN	30	32.43	100.00	76.74	15.18037

Berdasarkan hasil analisis Descriptive Statistics terhadap data N-Gain, diketahui bahwa jumlah peserta dalam penelitian ini adalah 30 siswa. Nilai N-Gain terendah yang dicapai sebesar 32.43. sedangkan nilai tertingginya mencapai 100,00. Ratarata N-Gain yang diperoleh adalah 76,74 dengan standar deviasi sebesar 15,18. Temuan ini mengindikasikan keseluruhan, bahwa secara peningkatan keterampilan menulis teks deskripsi siswa setelah pembelajaran menggunakan aplikasi Deskripedia termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil pretest menggambarkan kondisi awal kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VI di SDN Pasirjati yang masih tergolong rendah dengan rata-rata nilai 36,63. Kondisi ini mencerminkan permasalahan umum yang telah diidentifikasi dalam berbagai penelitian terdahulu. Waruwu (2023) menemukan bahwa siswa kesulitan dalam menyusun struktur teks yang runtut dan logis. Sementara itu, Nurlatifah, Din Azwar Uswatun, & Arsyi Rizqia Amalia, (2020)menyoroti lemahnya penguasaan unsur kebahasaan yang sesuai dalam teks deskripsi. Adapun (Lutfiah dkk., 2021) mencatat bahwa sebagian besar siswa mengalami hambatan dalam mengekspresikan pengamatan mereka secara mendetail karena kurangnya pembimbingan dalam proses menulis.

Rendahnya kemampuan awal siswa dapat dijelaskan berdasarkan teori tentang hakikat keterampilan menulis teks deskripsi. Menurut Nazla Asyifa, Putri Azizah, & Valen Tania (2024), teks deskripsi adalah salah satu bentuk tulisan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan menghadirkan objek gambaran secara rinci dan realistis. Sementara itu, Sherina Jamal, Syamsuddha, & M. Taufik (2018) menambahkan bahwa deskripsi berfungsi untuk teks menggambarkan objek tertentu berdasarkan kenyataan yang ada, dengan menyampaikan berbagai aspek seperti bentuk, rupa, suara, aroma, suasana, dan situasi dari objek yang dijelaskan.

Penggunaan media Deskripedia yang mengadopsi pendekatan *guided* writing terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 36,63 menjadi 85,30. Hasil ini mencerminkan efektivitas penerapan guided writing dalam bentuk media digital.

Menurut Nurlatifah, Din Azwar Uswatun, & Arsyi Rizqia Amalia,

guided writing membantu (2020).siswa menuangkan ide secara jelas dan terstruktur. Aplikasi Deskripedia mengimplementasikan hal ini melalui bertema, contoh tahapan teks. panduan pertanyaan, hingga hasil tulisan. Sejalan dengan teori Diska (2023), aplikasi ini juga memfasilitasi menulis: tahap pramenulis, menulis, revisi, editing, dan publikasi, lengkap dengan fitur interaktif.

Keunggulan Deskripedia terletak pada bimbingan terstruktur yang sesuai dengan perkembangan berpikir C, siswa Fase serta mampu memfasilitasi pembelajaran menulis yang menyenangkan dan imajinatif (Habibi & Chandra, 2018). Temuan ini juga didukung oleh penelitian (Nurlatifah dkk., 2020) yang mencatat peningkatan keterampilan menulis dari 34,78% menjadi 82,61%. (Priska Deo Kristina, Mansyur M., & La Rabani, 2022) dalam penelitiannya menemukan peningkatan dari 58,06% ke 83,87%. Sementara itu. (Kartikasari, 2023) melaporkan lonjakan dari 13,3% menjadi 86,7%. Meskipun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengintegrasikan guided writing dalam bentuk aplikasi digital yang

mendukung pembelajaran mandiri namun tetap terarah.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting untuk pembelajaran praktik menulis di sekolah dasar, khususnya dalam pencapaian konteks tujuan Indonesia pembelajaran bahasa menurut Suparlan (2020)vang bertujuan melatih siswa agar bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara efektif, baik lisan maupun tertulis.

Pertama, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dengan pendekatan guided writing terbukti dapat menjadi alternatif efektif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi. Hal ini sejalan dengan kerangka Kurikulum Merdeka yang menekankan siswa kemampuan dalam mengungkapkan ide, tanggapan, dan perasaan melalui tulisan yang jelas, tepat, bertanggung jawab, sesuai konteks. Aplikasi Deskripedia turut berkontribusi secara nyata dalam pencapaian mendukung tujuan pembelajaran Fase C, di mana siswa ditargetkan mampu menulis berbagai jenis teks dengan struktur yang tertata serta menggunakan ragam kalimat yang bervariasi.

Kedua, pentingnya scaffolding dalam pembelajaran menulis sebagaimana dikemukakan oleh Dunigan (dalam (Singh et al., 2017) guided menyatakan bahwa yang writing merupakan strategi yang efektif dengan fokus pada penggunaan bantuan bertahap. Media Deskripedia berhasil mengimplementasikan konsep ini melalui fitur-fitur yang membimbing siswa dari tahap pramenulis hingga publikasi, sesuai dengan tahapan yang dikemukakan oleh (Eka Saputri, Nuraeni, & Fadhillah, 2021).

Ketiga, integrasi teknologi dalam pembelajaran menulis memberikan kebaruan dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya masih menggunakan yang pendekatan konvensional. Berbeda dengan penelitian Anriani, Sulfasyah, Akhir, & Babo (2023)yang media menggunakan flashcard manual, atau penelitian (Candraningrum, 2016) yang tidak melibatkan dukungan teknologi, Deskripedia aplikasi menawarkan pembelajaran yang lebih mandiri dengan tetap memberikan bimbingan sistematis.

Keempat, berorientasi pada peningkatan keterampilan berpikir

kritis dan pengembangan kreativitas menulis. peserta didik melalui sebagaimana disebutkan oleh Damayanti, Jannah, & Agustin, (2022) bahwa menulis memegang peranan penting dalam menumbuhkan kritis kemampuan berpikir dan mendorong kreativitas. Aplikasi Deskripedia memfasilitasi hal melalui panduan pertanyaan yang mendorong siswa untuk mengamati objek cermat dan secara mengungkapkan hasil pengamatannya secara terstruktur.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi temuan, dapat disimpulkan bahwa penerapan aplikasi Deskripedia dengan pendekatan guided writing memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VI sekolah dasar. Bukti dari temuan tersebut terlihat pada peningkatan rata-rata nilai siswa, dari 36,63 saat pretest menjadi 85,30 pada posttest, serta didukung oleh hasil uji menunjukkan Wilcoxon vang signifikansi pada tingkat kepercayaan 5%. Nilai rata-rata N-Gain sebesar 76,74 mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan siswa berada pada kategori tinggi.

Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran menulis pendekatan menggunakan guided writing yang didukung oleh media digital efektif dalam membantu siswa menulis dengan lebih terstruktur dan mandiri. Aplikasi Deskripedia secara efektif menerapkan prinsip scaffolding melalui tahapan menulis seperti pramenulis, menulis, revisi. dan publikasi, yang memperkuat proses berpikir dan keterampilan berbahasa siswa.

Adapun saran perbaikan yang dianggap perlu mencakup pengembangan lebih lanjut pada konten aplikasi agar dapat digunakan tidak hanya untuk teks deskripsi, tetapi juga jenis teks lainnya seperti narasi, eksplanasi, dan argumentasi.

Untuk penelitian lanjutan, disarankan agar melibatkan kelompok kontrol guna memperoleh hasil yang lebih valid dan generalisasi yang lebih kuat. Penelitian berikutnya juga dapat mengeksplorasi efektivitas Deskripedia pada jenjang kelas yang berbeda atau dalam konteks pembelajaran inklusif, serta mengkaji dampaknya terhadap aspek lain seperti motivasi menulis, literasi

digital, atau kemampuan berpikir tingkat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Anriani, R., Sulfasyah, S., Akhir, M., & Babo, R. (2023). The Effect of Guided Writing Method Assisted by Flash Card Media on Learning Motivation to Write Descriptive Essays in Class IV Elementary School Students. Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya, 19(1), 69–75.

Candraningrum, O. E. (2016).
Peningkatan Keterampilan
Menulis Karangan Deskripsi
Menggunakan Model Guided
Writing. Jurnal Pendidikan Guru
Sekolah Dasar, 13(5).

Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan. *Prosiding Samasta*.

Diska, G. A. (2023). Pengaruh Strategi Menulis Terbimbing terhadap Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas IV SD Inpres Sambung Jawa 1 Kecamatan Mamajang Kota Makassar.

Eka Saputri, A., Nuraeni, Y., & Fadhillah, D. (2021). ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS CERITA DENGAN METODE GUIDE WRITING KELAS III SDN KARANG TENGAH 2 KOTA TANGERANG. Berajah Journal, 1(3),

- https://doi.org/10.47353/bj.v1i3.3
- Habibi, M., & Chandra, C. (2018). STRATEGI DIRECT WRITING ACTIVITY SEBAGAI **UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI BAGI SISWA KELAS** SD. JURNAL INOVASI **PENDIDIKAN** DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR. 2(1). https://doi.org/10.24036/jippsd.v2 i1.100032
- Hanum Hanifa Sukma, & Lily Auliya Puspita. (2023). KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS (Teori dan Praktik). Yogyakarta: K-Media.
- Kartikasari, A. E. (2023). Penerapan guided writing untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada peserta didik kelas II sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(6). https://doi.org/10.20961/ddi.v8i01.39776
- Lutfiah, Z. A., Rukayah, R., & Kamsiyati, S. (2021). Analisis kesulitan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 9(5), 79–84.
- Nazla Asyifa, Putri Azizah, & Valen Tania. (2024). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya, 2(3), 244–252. https://doi.org/10.61132/semantik .v2i3.851

- Nurlatifah, H., Din Azwar Uswatun, & Arsyi Rizgia Amalia. (2020a). Penerapan Metode Guided Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Sekolah Dasar Kelas Tinggi. Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 26-35. 3(1), https://doi.org/10.37150/perseda. v3i1.468
- Nurlatifah, H., Din Azwar Uswatun, & Arsyi Rizgia Amalia. (2020b). Penerapan Metode Guided Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Sekolah Dasar Kelas Tinggi. Perseda: Jurnal Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 3(1), 26-35. https://doi.org/10.37150/perseda. v3i1.468
- Priska Deo Kristina, Mansyur M., & La (2022).Rabani. **MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS** DESKRIPSI SISWA KELAS V SD 7 NEGERI GU **MELALUI** METODE GUIDED WRITING. llmiah Pembelaiaran Jurnal Sekolah Dasar, 4(2), 151-159. https://doi.org/10.36709/jipsd.v4i 2.41
- Sherina Jamal, Syamsuddha, & M.
 Taufik. (2018). KEMAMPUAN
 MENULIS
 TEKSDESKRIPSI BERDASARK
 AN PENGAMATAN LANGSUNG
 SISWA KELAS VII SMP NEGERI
 3
 SUNGGUMINASA KABUPATEN
 GOWA. Jurnal Pendidikan

- Bahasa dan Sastra Indonesia, 1– 11.
- Singh, C. K. S., Mei, T. P., Abdullah, M. S., Othman, W. M., Othman, W. M., & Mostafa, N. A. (2017). ESL Learners' Perspectives on the Use of Picture Series in **Teaching** Guided Writing. International Journal of Academic Research in **Progressive** Education and Development, 6(4). https://doi.org/10.6007/IJARPED/
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT,

Ir. Bandung: Alfabeta.

v6-i4/3463

- Suparlan, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar. *FONDATIA*, 4(2), 245– 258.
 - https://doi.org/10.36088/fondatia. v4i2.897
- Waruwu, S. (2023). FAGURU: Jurnal llmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya STUDENTS' DIFFICULTIES IN WRITING DESCRIPTIVE TEXT AT THE ELEVENTH GRADE OF SMA NEGERI 1 ONOHAZUMBA (Vol. 2). Diambil dari https://jurnal.uniraya.ac.id/index. php/FAGURU